

GLOSARIUM

Glosarium Jepang

<i>Kekkon</i>	: Pernikahan
<i>Jinja</i>	: Tempat pelaksanaan ibadah atau untuk menyelenggarakan ritual masyarakat Jepang
<i>Kimono</i>	: Pakaian tradisional Jepang yang terbuat dari kain katun
<i>Hakama</i>	: Bawahan tradisional Jepang berbahan kain sutra tebal
<i>Haori</i>	: Luaran tradisional Jepang yang berbentuk <i>kimono</i> biasanya dipakai oleh laki-laki
<i>Uchikake</i>	: Atasan tradisional Jepang yang terbuat dari katun tebal yang dihiasi dengan motif tradisional dan yang memakai pakaian ini adalah perempuan
<i>Shizenshiki</i>	: Sebuah upacara atau ritual yang dilangsungkan di hadapan tuhan dengan agama Shinto
<i>Ren'ai</i>	: Bentuk pernikahan Jepang yang didasarkan dengan cinta tanpa perantara
<i>Mi'ai</i>	: Bentuk pernikahan Jepang dengan cara perijodohan
<i>Kazoku</i>	: Sebuah kelompok keluarga besar
<i>Inzoku</i>	: Bentuk keluarga dari pihak istri
<i>Shinru</i>	: Hubungan keluarga melalui hubungan vertikal dan horizontal
<i>Enja</i>	: Hubungan keluarga yang melalui pernikahan
<i>Enru</i>	: Hubungan darah keluarga dengan sepupu atau kemenakan
<i>Nakoodo</i>	: Orang yang bertindak sebagai perantara pencarian jodoh
<i>Yuinoo</i>	: Prosesi tahapan pernikahan Jepang pertunangan
<i>Yuinoohin</i>	: Pemberian dan pertukaran barang-barang pertunangan
<i>Yuinookin</i>	: Pemberian uang sebanyak tiga bulan gaji calon pengantin pria
<i>Abalone</i>	: Ikan tuna kering
<i>Sake</i>	: Minuman beralkohol tradisional Jepang yang terbuat dari

	fermentasi air beras
<i>Ie</i>	: Merupakan garis keturunan satu ayah
<i>Otera</i>	: Tempat ibadah agama budha
<i>Kyoukai</i>	: Gereja
<i>Kagemi</i>	: Melihat secara sembunyi-sembunyi
<i>Natsu matsuri</i>	: Suatu perayaan musim panas
<i>Koseki</i>	: Merupakan kartu keluarga
<i>Mokuroku</i>	: Merupakan daftar barang yang akan diberikan saat <i>yuinoo</i>
<i>Naga-noshi</i>	: Merupakan daftar barang <i>yuinoo</i> sejenis siput laut
<i>Katsuo-bushi</i>	: Merupakan daftar baranag <i>yuinoo</i> ikan tuna kering
<i>Konbu</i>	: Merupakan daftar barang <i>yuinoo</i> rumput laut kering
<i>Suehiro</i>	: Merupakan daftar barang <i>yuinoo</i> kipas lipat
<i>Tomoshiraga</i>	: Merupakan daftar barang <i>yuinoo</i> sejenis kumpulan benang rami
<i>Surume</i>	: Merupakan daftar barang <i>yuinoo</i> ikan kering
<i>Yanagi-daru</i>	: Tempat penyimpanan sake yang terbuat dari pohon willow
<i>Kinpoudzutsumi</i>	: Tempat untuk menaruh uang digunakan dalam <i>yuinookin</i>
<i>Obijiryo</i>	: Uang yang diberikan kepada calon pengantin perempuan
<i>Obi</i>	: Sabuk pingang yang dipakai sewaktu mengenakan <i>kimono</i>
<i>Tokonama</i>	: Suatu ruang kosong tempat meletakkan barang-barang <i>yuinoohin</i>
<i>Hakamaryo</i>	: Pemberian setengah uang perempuan kepada laki-laki untuk membeli rok <i>hakama</i>
<i>Okina to auna</i>	: Sebuah lukisan kuno yang bergambar pasangan tua
<i>Sakura-yu</i>	: Minuman yang terbuat dari seduhan bunga sakura
<i>Kombucha</i>	: Minuman teh yang telah di fermentasikan
<i>Koyomi</i>	: Menentukan hari baik untuk pernikahan Jepang
<i>Miko</i>	: Dua anak gadis yang bertugas di kuil (<i>jinja</i>)
<i>Kami</i>	: Para leluhur
<i>Haraegushi</i>	: Setangkai cabang yang digunakan saat tamagushihaire
<i>Norito</i>	: Alunan nyanyi yang berisi do'a

<i>San san kudo</i>	: Acara upacara sumpah dan minum sake bersama
<i>Seishi-soujou</i>	: Pengucapan janji pernikahan
<i>Yubiwa-no-gi</i>	: Acara pertukaran cincin
<i>Sakaki</i>	: Prosesi pemberian ranting
<i>Tamagushi-hairei</i>	: Merupakan ranting atau alat suci yang menghubungkan manusia dengan dewa

Golosarium Minangkabau

<i>Bajapuik</i>	: Menjemput
<i>Maminang</i>	: Merupakan proses pihak perempuan mendatangi pihak laki-laki untuk proses pertunagan
<i>Manjapuik marapulai</i>	: Tradisi pernikahan Minangkabau yaitu menjemput pengantin laki-laki dari rumahnya untuk dibawa ketempat pengantin perempuan.
<i>Basandiang</i>	: Ketika kedua mempelai sudah sah menjadi suami dan istri maka mereka akan duduk di pelaminan untuk menanti tamu yang hadir
<i>Manakuak hari</i>	: Menentukan hari pernikahan.
<i>Adat nan diadatkan</i>	: Merupakan adat buatan yang dirancang, dan disusun oleh nenek moyang orang minangkabau untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
<i>Marantak tanggo</i>	: Prosesi perkenalan satu sama lain antar dua keluarga
<i>Mamadekkan hetongan</i>	: Prosesi pertunagan dalam adat minangkabau
<i>Mamak</i>	: Merupakan saudara laki-laki dari ibu
<i>Uang japuik</i>	: Merupakan sistem pernikahan Pariaman untuk menjemput laki-laki dengan pemberian berupa uang untuk menghormati pihak laki-laki sebagai pendatang di kediaman perempuan
<i>Batimbang tando</i>	: Prosesi pengukuhan perjanjian untuk tahapan pernikahan
<i>Siriah dan pinang</i>	: Tumbuhan yang disebut sirih dan pinang yang disusun dalam wadah atau baki yang disebut dengan <i>carano</i>

<i>Carano</i>	: Merupakan wadah atau benda warisan budaya Minangkabau yang disungguhkan kepada tamu yang melambangkan kesiapan dan keiklasan dalam menerima tamu dan bertamu
<i>Kampia</i>	: Benda yang mirip dengan tas yang dibuat dari anyaman
<i>Tando</i>	: Pemberian atau pertukaran benda pusaka dalam tahapan pernikahan Minangkabau
<i>Kain Adat</i>	: Merupakan kain kas dari daerah Minangkabau
<i>Kawin pantang</i>	: Merupakan perkawinan yang tidak boleh dilakukan
<i>Paruik</i>	: Merupakan satu keluarga besar yang berasal dari satu rahim
<i>Urang sumando</i>	: Merupakan seorang laki-laki yang datang sebagai pendatang di rumah istrinya
<i>Marapulai</i>	: Merupakan nama panggilan untuk pengantin laki-laki di Minangkabau
<i>Sumbang</i>	: Merupakan tindakan melanggar aturan adat yang berlaku
<i>Jalang manjalang</i>	: Merupakan saling mengunjungi satu sama lain
<i>Bako</i>	: Merupakan semua anggota keluarga dari ayah
<i>Anak daro</i>	: Merupakan nama panggilan untuk pengantin perempuan
<i>Mahantaan siriah</i>	: Prosesi meminta izin kedua penganti kepada saudara ayahnya untuk melakukan pernikahan
<i>Manantukan hari</i>	: Merupakan tahapan menentukan hari dan tanggal pernikahan
<i>Padi disabit</i>	: Maksudnya adalah padi yang telah masak dipanen
<i>Malam bainai</i>	: merupakan cara prosesi memakai hena pada malam sebelum melakukan ijab qobul
<i>Sambah manyambah</i>	: Merupakan kata-kata penyapaian maksud dan tujuan dengan kata-kata pepatah Minangkabau
<i>Akaik nikah</i>	: Melakukan ijab qobul untuk menjadi suami istri
<i>Manjalang</i>	: Merupakan acara kunjungan pengantin perempuan ke tempat pengantin laki-laki.